



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
- Latar Belakang	1
- Tujuan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kesempatan Kerja dan Penghasilan	4
2.2. Industri Kecil Bahan Baku Kayu	8
2.3. Bahan Baku	12
BAB III. METODOLOGI	17
3.1. Bahan dan Alat Penelitian	17
3.2. Lokasi Penelitian	17
3.3. Pengumpulan Data	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.4.1. Data Primer	20
3.4.2. Data Sekunder	20
3.5. Penyajian dan Analisa Data	20
BAB IV. HASIL-- HASIL PENELITIAN	25
4.1. Keadaan Umum Desa Putat	25
4.1.1. Letak dan Keadaan Geografis	25
4.1.2. Luas dan Penggunaan Tanah	25
4.1.3. Rapat Penduduk	27
4.1.4. Penduduk dan Mata Pencaharian ..	30
4.1.5. Penduduk dan Jenjang Potensi Te- naga Kerja	30
4.1.6. Pendidikan dan Sarana Pendidikan	32
4.1.7. Prasarana Transportasi dan Komu- nikasi	33
4.2. Tinjauan Umum Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	34
4.2.1. Bentuk Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	34
4.2.2. Ciri-ciri Industri Kerajinan Ru- mah Tangga di Desa Putat	34
4.2.3. Alat-alat dan Bahan Yang Diguna- kan	35
4.2.4. Macam Barang Yang Diproduksi ...	36



4.2.5.	Sejarah industri kerajinan rumah tangga di desa Putat	37
4.3.	Aspek-aspek Usaha Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	40
4.3.1.	Kebutuhan bahan baku kayu	40
4.3.1.1.	Rendemen dan volume bahan baku kayu untuk membuat satu-satuan jenis	42
4.3.1.2.	Volume pemakaian kayu ...	43
4.3.2.	Kebutuhan bahan pembantu	45
4.3.3.	Teknik produksi dan kalkulasi biaya produksi	46
4.3.3.1.	Teknik produksi	46
4.3.3.2.	Kalkulasi biaya produksi.	48
4.3.3.2.1.	Biaya bahan dasar kayu	49
4.3.3.2.2.	Biaya bahan pembantu	51
4.3.3.2.3.	Biaya tenaga kerja	51
4.3.3.2.4.	Biaya alat ...	55
4.3.4.	Pemasaran	57
4.3.5.	Keuntungan dan Nilai Tambah	60
4.3.5.1.	Keuntungan	60
4.3.5.2.	Nilai tambah	63
BAB V.	PROSPEK PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN RUMAH TANGGA	66
5.1.	Peranan Industri Kerajinan Rumah Tangga Terhadap Mata Pencaharian Penduduk	66
5.1.1.	Penyerapan tenaga kerja	66
5.1.2.	Peningkatan pendapatan penduduk .	72
5.2.	Campur Tangan Pemerintah	75
BAB VI.	PEMBAHASAN	78
KESIMPULAN	84
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Luas Daerah Diperinci Menurut Penggunaan Tanah di Desa Putat	26
4.2. Hasil dan Nilai Produksi Lahan Desa Putat,1987	28
4.3. Distribusi Penduduk dan Mata Pencaharian	30
4.4. Distribusi Penduduk menurut Umur, Jenis kela- min dan Jenjang Potensi Kerja	31
4.5. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang Di- tamatkan di Desa Putat	32
4.6. Sarana Pendidikan di Desa Putat	32
4.7. Prasarana Transportasi, Komunikasi dan Sarana Perekonomian Desa Putat	33
4.8. Pengukuran Kayu Bulat Rata-rata yang akan Di- jadikan sebagai Kayu Bakal	42
4.9. Pemakaian Kayu Rata-rata setiap Bulan	44
4.10. Biaya Rata-rata Kebutuhan Bahan Pembantu per- satu-satuan Jenis Barang Kerajinan	46
4.11. Rata-rata Harga Kayu Bulat Per Pohon	50
4.12. Perhitungan Biaya Bahan Baku Pokok per satu - satuan Jenis Barang Kerajinan	51
4.13. Rata-rata Perhitungan Biaya Produksi Per satu- satuan Jenis Barang Kerajinan	57
4.14. Perhitungan Keuntungan Pengusaha Terhadap PSR dan PCR pada Industri Kerajinan di Desa Putat.	63
4.15. Perhitungan Nilai Tambah untuk Setiap Jenis Ba- rang Kerajinan	65



4.16. Pertambahan Jumlah Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	70
4.17. Perhitungan Pendapatan (Upah) Pekerja Pada Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama dan Keadaan Sosial Pengusaha (pengrajin) Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	91
2. Keadaan Sosial Tenaga Pembantu Pada Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	93
3. Daftar Pertanyaan Untuk Pengusaha Industri Kerajinan Rumah Tangga di Desa Putat	95
4. Perhitungan Rata-rata Randemen Pada Proses Pembuatan Barang Kerajinan	97
5. Hasil Pengukuran Volume Kayu Bakal Yang Digunakan Untuk Membuat Satu-satuan Barang Kerajinan.	102
6. Macam dan Harga Alat-alat	105
7. Hasil Pengamatan Waktu Yang Digunakan Untuk Membuat Barang Kerajinan Pada Pekerjaan Persiapan.	107
8. Besarnya Upah Kerja Pada Pekerjaan Utama Dengan Sistem Harian	108
9. Harga Dari Masing-masing Jenis Barang Kerajinan	109
10. Susunan Pengurus Koperasi Industri Kerajinan Rakyat (Kopinkra) "Bina Karya"	110